

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016,p.7) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2016,p.30) metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel pengawasan kerja (X1), motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y), berikut adalah data jumlah karyawan pada PT. Mayora.

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011,p.18) penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut Responden. Data atau informasi di dapat melalui pernyataan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer ini didapat melalui kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan Responden terhadap

variabel pengawasan, motivasi kerja serta data yang menunjukkan kinerja Responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal – jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan pengawasan, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan spiritual, komunikasi dan kinerja karyawan.
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert

Tabel 3.1

Perhitungan Menggunakan Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2013, p.133)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sampel yang akan diambil dalam sebuah penelitian pada suatu objek yang digunakan, dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung yang berjumlah 37 karyawan. Populasi tersebut digunakan karena PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung sebagai objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adapun jumlah karyawan pada divisi masing-masing yaitu antara lain di divisi pemasaran berjumlah 16 orang dan di divisi pengiriman berjumlah 10 orang, divisi keamanan berjumlah 3 orang, divisi gudang berjumlah 2 orang dan pada divisi pimpinan dan kantor berjumlah 6 orang..

3.4.1 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono 2015,p.84). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015,p.85).

3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2015, p.39). Variabel bebas / Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengawasan (X1) dan motivasi kerja (X2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2015, p.99). Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2007, p.182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2009, p.58) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengawasan (X1)	Menurut Haryanto (1990:162), pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.	Kegiatan yang dilakukan oleh PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam bekerja untuk tercapainya tujuan perusahaan.	1. Meningkatkan disiplin 2. Ketepatan waktu 3. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan 4. Kualitas hasil kerja	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Hamzah Uno dalam Olyvia (2012) motivasi kerja merupakan	Semangat yang timbul dari dalam diri karyawan untuk	1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan.	Likert

	sebagai kekuatan dalam diri orang yang mempengaruhi arah, intensitas dan ketekunan perilaku sukarela seseorang untuk melakukan pekerjaan.	menjalankan pekerjaannya,	2. Prestasi yang dicapai. 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak	
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Paul Hersey, Kenneth H. Blancehard, dan Dewey E. Johnson dalam Wibowo (2011, p.135) kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan - persyaratan	Suatu hasil kerja yang dicapai oleh karyawan PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung dalam bekerja.	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan balik 4. Alat atau sasaran 5. Kompetensi 6. Peluang	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Sugiyono,p.2011). Uji validitas yang diuji pada 37 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawahini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$ = Total skor belahan genap

$\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup

0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011, p.14)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sign} > 0,05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0,05$ berarti sampel tidak normal.
 Apabila nilai $(\text{sig}) > 0,05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)
4. Kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas $(\text{sig}) > 0,05$ normal atau sebaliknya yaitu tidak normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis

assosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variable bebas (independen) satu yaitu variable pengawasan (X1) dengan variable bebas (independen) yang lainnya yaitu variable motivasi kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data diartikan sebagai upaya data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Metode pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2016) Regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen kriterium bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi naik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengawasan (X_1), Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan
 X_1 = Pengawasan
 X_2 = Motivasi Kerja
 b_1 = koefisien Pengawasan
 b_2 = koefisien Motivasi Kerja
 a = konstanta
 et = error term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial (t) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau

dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

3.10.2 Hipotesis yang digunakan adalah:

1. Pengawasan (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung.

Ha : Pengawasan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Motivasi Kerja (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung.

Ha : Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.10.3 Uji F

Uji simultan (ujiF) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu pengawasan (X1) dan motivasi kerja (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y).

a. Pengawasan (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho: Pengawasan dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung.

Ha: Pengawasan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha = 0,05)$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya pengawasan (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung.

b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}(\alpha = 0,05)$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya pengawasan (X1) dan motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Mayora Indah Tbk. Cabang Kota Metro Lampung.